# BAB V

# KESIMPULANDAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai Efektivitas Pelayanan Publik Melalui SIM NUPTK di Dinas Pendidikan Kota Bandung sebagai berikut:

1. *Input* yang ada pada pelayanan publik melalui SIM NUPTK Di Dinas Pendidikan Kota Bandung belum berjalan secara efektif. Faktor anggaran, fasilitas dan sumber daya aparatur yang terbatas menjadi penghambat efektivitas pelayanan publik melalui SIM NUPTK di Dinas Pendidikan Kota Bandung dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik SIM NUPTK.
2. Proses produksi yang ada pada pelayanan publik melalui SIM NUPTK Di Dinas Pendidikan Kota Bandung sudah berjalan cukup efektif. Hal ini dilihat dari pengembangan aparatur dalam meningkatkan kinerjanya dengan komunikasi yang baik dan sosialisasi yang berjalan lancar antara Dinas Pendidikan Kota Bandung dengan PTK, sehingga dalam pengambilan keputusan dapat tepat sasaran. Akan tetapi proses produksi yang ada pada pelayanan publik melalui SIM NUPTK di Dinas pendidikan Kota Bandung mesti lebih ditingkatkan untuk menciptakan efektivitaas pelayanan publik melalui SIM NUPTK terutama dalam proses sosialisasi, agar *website* yang ada dapat berjalan secara efektif.

3. *Output* (hasil) yang ada pada pelayanan publik melalui SIM NUPTK cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari produk yang dihasilkan dari pelayanan publik SIM NUPTK sudah dapat ditampilkan secara *print out* komputer, sehingga PTK dapat secara langsung *mendownload*-nya. Serta pelayanan jasa yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kota Bandung cukup baik hal ini terlihat dari keramahan dan kesopanan para aparatur Dinas Pendidikan Kota Bandung dalam melayani PTK pengguna jasa pelayanan SIM NUPTK.
4. Produktivitas pada pelayanan publik melalui SIM NUPTK di Dinas Pendidikan Kota Bandung belum berjalan secara efektif. Pada tingkat pendidikan aparatur Dinas Pendidikan Kota Bandung dilihat dari latar belakang pendidikannya masih kurang, sedangkan apabila dikaitkan dengan tugas dan pelaksanaannya diperlukan tenaga ahli di bidang komputer. Hal ini mengakibatkan proses untuk memperbaharui data menjadi terhambat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam Pengadaan penyedian peralatan dan sarana prasarana teknologi informasi komunikasi (TIK) yang dapat menunjang kelancaran proses pelayanan publik SIM NUPTK, sehingga pemerintah harus mengeluarkan anggaran yang cukup besar

2. Dalam melakukan sosialisasinya Dinas Pendidikan Kota Bandung seharusnya tidak hanya melakukannya melalui brosur dan workshop saja tetapi juga dapat dilakukan melalui radio-radio atau televisi lokal maupun nasional supaya dapat diketahui oleh semua lapisan masyarakat terutama PTK yang menjadi target utama dari SIM NUPTK ini, karena program ini merupakan program nasional yang di adakan oleh kemendiknas untuk meningkatkan mutu PTK.
3. Dinas Pendidikan Kota Bandung sebaiknya memberikan pelayanan secara *on-line* dengan membuat *website* sendiri khusus SIM NUPTK tanpa bergantung pada LPMP Provinsi Jawa Barat, misalnya dengan membuat *website* yang memuat formulir permohonan NUPTK secara *on-line*, dan tidak terlalu banyak persyaratan yang dilampirkan agar produk yang dihasilkan dapat lebih efektif.
4. Produktivitas aparatur Dinas Pendidikan Kota Bandung dapat meningkatkan efektivitas pelayanan SIM NUPTK dengan cara merekrut tenaga kerja atau aparatur yang ahli di bidang teknologi informasi khususnya dalam bidang program maupun komputer.